

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BALAI RISET PEMULIAAN IKAN**

---

NOTA DINAS  
NOMOR 329/BRPI/TU.140/IV/2026

Yth. : Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Kelautan dan Perikanan  
Dari : Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan  
Lampiran : Satu Lembar  
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2026  
Tanggal : 17 April 2026

---

Bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) sebagai salah satu bahan evaluasi dan penilaian kinerja BRPI atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati pada tahun 2026.

Demikian kami sampaikan, untuk dapat diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

**Agus Cahyadi**

Tembusan :  
Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia KP



KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN



EKONOMI BIRU LINTUK  
INDONESIA EMAS



08  
POVERTY GROWTH



# LAPORAN KINERJA TW I Tahun Anggaran 2026



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara





# TIM PENYUSUN

Penanggungjawab : Agus Cahyadi, S.Pi., M.Si.  
**Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan**

Ketua : Sunarso, S.Sos.  
**Kepala Subbag Umum**

Anggota : Inna Nurbayanti Herdiana, A.Md

## KONTRIBUTOR

1. Arief Praptomo Ardhy, SE
2. Ahmad Ali Akbar, S.Pi.
3. Zaenal Arifin, S.E.
4. Nur Fansuri, A.Md
5. Deny Puji Utami, A.Md
6. Dwi Cahya Kusuma, S.Si.
7. Mimin Fatimah, S.Pi
8. Indah Rahmawati, S.Pi





# KATA PENGANTAR

**P**uji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penyusunan **Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Pemuliaan Ikan Triwulan I Tahun 2026** dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi serta pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam membantu pencapaian visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja dan Nomor 88 tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 ini memaparkan target dan realisasi kinerja yang mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya dapat memberikan gambaran yang obyektif tentang capaian kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan serta dapat menjadi acuan dalam perbaikan kinerja triwulan selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Sukamandi, 16 April 2026  
Kepala Balai,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Agus Cahyadi, S.Pi., M.Si.**





# DAFTAR ISI

<b>TIM PENYUSUN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>	<b>vii</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. LATAR BELAKANG .....	1
1.2. TUJUAN .....	3
1.3. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI .....	3
1.4. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA .....	7
1.5. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA .....	10
1.6. POTENSI DAN PERMASALAHAN .....	11
<b>II. PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>15</b>
2.1. RENCANA STRATEGIS .....	15
A. VISI .....	15
B. MISI .....	16
C. TUJUAN .....	17
2.2. SASARAN KEGIATAN .....	18
2.3. RENCANA KERJA TAHUN 2026 .....	20
2.4. PERJANJIAN KINERJA 2026 .....	21
2.5. PENGUKURAN KINERJA .....	22
<b>III. AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>24</b>
3.1. PRESTASI KINERJA .....	24
3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA .....	25
3.2.1. SASARAN KEGIATAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG EFEKTIF DAN AKUNTABEL DALAM PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN ..	26
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN .....	37
<b>IV. PENUTUP .....</b>	<b>40</b>
4.1. KESIMPULAN.....	40
4.2. PERMASALAHAN, REKOMENDASI DAN TINDAKLANJUT .....	41
4.3. TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI TAHUN 2025.....	41



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2026 .....	ix
Gambar 2. Struktur Organisasi Satuan Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) .....	5
Gambar 3. Sebaran Pegawai BRPI Tahun 2026 .....	8
Gambar 4. Keragaan ASN BRPI Tahun 2026 .. .....	8
Gambar 5. Sebaran Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2026 .....	9
Gambar 6. Sebaran Pegawai BRPI Berdasarkan Gender .....	9
Gambar 7. Dashboard Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2026. ....	24
Gambar 8. Report Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2026 .....	40





# DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2026.....	ix
Tabel 2. Keterkaitan Visi, Misi, dan Tujuan dalam Renstra BRPI 2025-2029 .....	17
Tabel 3. Rancangan Indikator dan Target Kinerja BRPI Tahun 2025-2029 .....	20
Tabel 4. Rencana Kerja Tahunan BRPI 2026 .....	20
Tabel 5. Rencana Anggaran Kegiatan BRPI Tahun 2026 .....	21
Tabel 6. Perjanjian Kinerja BRPI 2026 .....	22
Tabel 7. Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2026 ..	25
Tabel 8. Capaian IKK 1 BRPI Triwulan I Tahun 2026 ..	26
Tabel 9. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan UPT Lingkup Sekretariat BPPSDM TW I Tahun 2026 .....	27
Tabel 10. Capaian IKK 7 BRPI Triwulan I Tahun 2026 .....	33
Tabel 11. Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP UPT Lingkup Sekretariat BPPSDM TW I Tahun 2026 .....	34
Tabel 12. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja sampai Bulan Maret Tahun 2026 .....	37
Tabel 13. Kronologi Revisi Anggaran BRPI Triwulan I Tahun 2026 .....	38
Tabel 14. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2026 .....	38
Tabel 15. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Triwulan I Tahun 2026 .....	39
Tabel 16. Permasalahan, Rekomendasi, dan Tindaklanjut TW I Tahun 2026 .....	41
Tabel 17. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Tahun 2025 .....	42





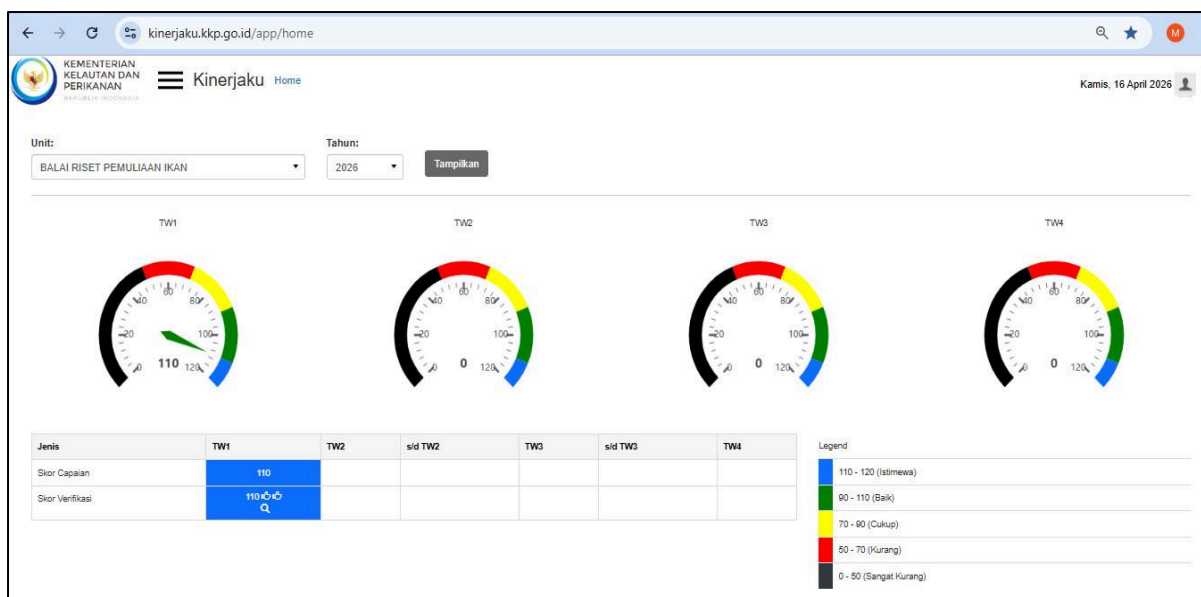
# RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja triwulan I tahun 2026 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan amanah dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja dan Nomor 88 tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini juga merupakan kebutuhan internal bagi institusi dalam melakukan analisis dan evaluasi kinerja sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi, khususnya untuk triwulan selanjutnya.

Dalam laporan ini dipaparkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian kinerja output kegiatan selama triwulan I tahun 2026. Pada tahun 2026, BRPI mempunyai 1 (satu) Sasaran Kegiatan yaitu **“Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan”** dengan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dimana terdapat 1 IKK yang mendukung kinerja level 1 BPPSDMKP, yakni IKK Penilaian Mandiri SAKIP BRPI (Nilai). Penetapan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan BRPI ini tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2026 antara Kepala BRPI dengan Sekretaris BPPSDM KP.

Pengukuran capaian kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan menggunakan aplikasi **Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja** (<http://kinerjaku.kkp.go.id>). Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis pada aplikasi kinerjaku tampak bahwa pada triwulan I Tahun Anggaran 2026, BRPI berhasil mencapai target kinerja dengan status istimewa (warna biru) dengan Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan adalah sebesar **110,00%** sebagaimana tersaji dalam gambar sebagai berikut :





**Gambar 1.** Dashboard Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2026

Sumber : Aplikasi Kinerjaku Tahun 2026 ([www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id))

Sampai dengan triwulan I tahun 2026 telah dilakukan pengukuran pada 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan. Berdasarkan hasil pengukuran ke-dua indikator kinerja, capaian kinerja BRPI pada triwulan I bernilai sangat baik dengan nilai capaian sesuai dan/ atau melebihi target yang telah ditetapkan pada triwulan I tahun 2026. Capaian Kinerja BRPI triwulan I tahun 2026 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.** Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2026	TARGET TRIWULAN I 2026	REALISASI TRIWULAN I 2026	%
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%)	86,00	86,00	86,00	100,00
		2.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI (Nilai)	92,10	-	-	-
		3.	Penilaian Mandiri SAKIP BRPI (Nilai)	81,00	-	-	-
		4.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI (Nilai)	71,75	-	-	-
		5.	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	83,10	-	-	-
		6.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BRPI (Nilai)	71,00	-	-	-
		7.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI (%)	77,00	77,00	100,00	120,00





SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUN 2026	TARGET TRIWULAN I 2026	REALISASI TRIWULAN I 2026	%
	8. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	2,00	-	-	-
	9. Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI (Nilai)	90,00	-	-	-

Sumber : Aplikasi Kinerja Tahun 2026 ([www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id))

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja yang memiliki persentase nilai capaiannya melebihi 100% yaitu IKK Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI dengan capaian 120,00% dan 1 (satu) Indikator Kinerja lainnya yaitu IKK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BRPI memperoleh nilai capaian sesuai target yang telah ditetapkan dengan persentase nilai capaian sebesar 100,00%. Secara umum nilai capaian kinerja BRPI pada triwulan I tahun 2026 masuk kategori sangat baik (istimewa).

Secara akuntabilitas keuangan, pagu anggaran BRPI TA 2026 yakni Rp8.134.235.000,- dan sampai dengan triwulan I telah terealisasi sebesar Rp1.770.213.415,- atau setara dengan 21,76% berdasarkan aplikasi MyIntress per tanggal 31 Maret 2026 untuk mencapai target-target kesembilan Indikator Kinerja.

Namun demikian guna mewujudkan kinerja yang optimal serta dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja, perlu dilakukan upaya perbaikan kedepan diantaranya :

1. Melakukan pemantauan secara berkala terhadap indikator kinerja dengan target tahunan untuk memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan;
2. Melakukan verifikasi dan validasi secara berkala untuk memastikan agar capaian kinerja yang didapat sesuai dengan data dukung yang ada; serta
3. Pelaksanaan pengukuran dan pelaporan kinerja dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.

Laporan Kinerja triwulan I tahun 2026 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus menjadi bahan pertimbangan pimpinan dalam memberikan arahan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja untuk





tahun-tahun selanjutnya. Sehingga diharapkan dapat terselenggaranya tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).





# I. PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka peningkatan komersialisasi perikanan budidaya secara berkelanjutan maka perikanan budidaya di Indonesia membutuhkan teknologi inovatif dari hulu hingga hilir sehingga terjadi peningkatan efisiensi dalam suatu usaha atau industri perikanan budidaya. Inovasi teknologi yang efektif dan efisien, berdaya saing tinggi serta berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya. Teknologi yang inovatif ini perlu didiseminasikan secara cepat dan tepat kepada masyarakat untuk segera diaplikasikan dalam usaha yang *riil* sebagai upaya peningkatan efisiensinya. Salah satu inovasi yang perlu disediakan adalah ketersediaan varietas unggul ikan budidaya. Disamping itu, beberapa aspek yang diharapkan dukungannya adalah infrastruktur, permodalan dan kelembagaan yang efektif.

Penyediaan varietas ikan unggul dapat ditempuh dengan perbaikan kualitas genetik varietas ikan yakni dengan program pemuliaan yang meliputi program seleksi (*selective breeding*), persilangan (hibridisasi), dan rekayasa genetika. Penerapan teknik rekayasa genetika ikan di BRPI sejak tahun 2009 telah menunjukkan kemajuan sehingga dapat terus dikembangkan untuk mendukung pelaksanaan program pemuliaan ikan.

Prospek pengembangan perikanan budidaya sebagai unit usaha sangat terbuka lebar mengingat melimpahnya sumber daya ikan yang dapat dijadikan sebagai bahan atau modal awal usaha tersebut. Secara garis besar komoditas-komoditas perikanan budidaya dapat dikelompokkan menjadi :

1. Komoditas ekspor yang berdaya saing dengan ciri mempunyai pasar internasional, sumberdaya melimpah, sumber devisa, teknologi dikuasai, dan bersifat industri. Komoditas yang tergolong dalam kategori ini diantaranya adalah tuna, udang windu, udang vaname, rumput laut, lobster laut, kepiting, rajungan, bandeng, ikan kerapu, kerang abalon, ikan nila dan ikan hias;
2. Komoditas ketahanan pangan dengan ciri mempunyai pasar domestik, sumberdaya cukup tersedia, mudah dipelihara secara massal, biaya produksi murah, dan



teknologi budidaya mudah diadopsi. Komoditas yang termasuk dalam kategori ini adalah ikan lele, ikan mas, ikan patin dan udang galah; dan

3. Komoditas prospektif yang dapat dikembangkan di masa mendatang. Komoditas yang masuk dalam kategori ini adalah Ikan Gurami, Ikan Sidat, ikan spesifik lokal dan ikan hias air tawar.

Dari prospek yang ditawarkan oleh Sektor Perikanan Budidaya tersebut, dibentuklah Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Eselon III Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset pemuliaan ikan budidaya yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. BRPI berlokasi di Jalan Raya 2 Pantura Sukamandi, Patokbeusi, Subang, Jawa Barat.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), BRPI sebagai salah satu Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja mempunyai kewajiban untuk :

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi; dan
2. Menyampaikan Laporan Kinerja kepada Pimpinan Unit Organisasi (Eselon I).

Laporan Kinerja BRPI dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian kinerjanya sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025. Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) adalah :

1. Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;



4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
5. Perpres 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029;
8. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 25 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029;
9. Keputusan Kepala BPPSDM Nomor 206 Tahun 2024 Tentang Unit Organisasi Pembina Administrasi dan Teknis Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPPSDM.

## 1.2. TUJUAN

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan adalah:

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Pemuliaan Ikan menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat;
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Balai Riset Pemuliaan Ikan; serta
3. Sebagai umpan balik (*feed back*) untuk perbaikan kinerja di triwulan berikutnya.

## 1.3. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset pemuliaan ikan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang



mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset pemuliaan ikan budidaya. Dalam melaksanakan tugas ini, BRPI menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
2. Melaksanakan riset pemuliaan ikan budidaya yang meliputi perbenihan, genetika, biologi, reproduksi, fisiologi dan bioteknologi untuk menghasilkan ikan unggul;
3. Melaksanakan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi dan kerja sama riset;
4. Melaksanakan pengelolaan prasarana dan sarana riset; dan
5. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Riset Pemuliaan Ikan.

Untuk memenuhi tugas dan fungsi seperti tersebut di atas, BRPI melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

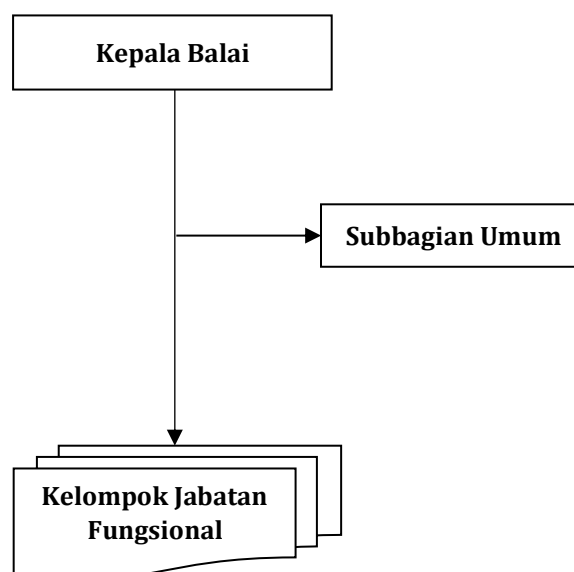
1. Menyenggarakan riset pemuliaan ikan dalam bentuk perakitan strain dan penyusunan paket teknologi dalam rangka menghasilkan varietas ikan unggul untuk mendukung inovasi teknologi perikanan budidaya yang produktif, efisien dan berkelanjutan;
2. Menyenggarakan layanan ilmu pengetahuan dan teknologi, antara lain pengelolaan dan peran serta dalam jejaring pemuliaan ikan, pengelolaan jaringan informasi dan penyebarluasan hasil-hasil riset melalui pengelolaan dokumentasi dan perpustakaan, pameran, seminar, pelatihan magang, jasa konsultasi serta media cetak, elektronik dan internet;
3. Menyenggarakan layanan perkantoran yang meliputi antara lain pemenuhan kebutuhan sehari-hari perkantoran, langganan daya dan jasa, pemeliharaan gedung kantor serta sarana dan prasarana riset serta operasionalisasi kantor;
4. Melaksanakan dukungan manajemen terhadap kegiatan riset yang meliputi penyusunan program dan anggaran, pelayanan teknis, ketatausahaan serta monitoring dan evaluasi;
5. Melaksanakan pembinaan sumber daya manusia menuju penciptaan sistem dan budaya kerja yang berasaskan kejujuran, kreativitas, produktivitas serta profesionalisme; dan
6. Meningkatkan pendayagunaan sumber daya riset melalui penggalangan kerjasama dalam rangka terselenggaranya suasana kerja yang kondusif dan meningkatnya kesejahteraan pegawai.



Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tanggal 10 Februari 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan tertuang pada pasal 290 bahwasannya Susunan Organisasi BPPSDM level Eselon II terdiri dari Sekretariat BPPSDMKP, Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan, serta Pusat Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Dalam masa transisi organisasi level Unit Pelaksana Teknis (UPT), BRPI melaksanakan fungsi koordinasi dengan Sekretariat BPPSDM berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 206 Tahun 2024 tentang Unit Organisasi Pembina Administrasi dan Teknis Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPPSDMKP. Dalam surat keputusan Kepala BPPSDMKP tersebut menetapkan bahwa Sekretariat BPPSDMKP melakukan pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan manajerial (meliputi perencanaan, tata laksana, sumber daya manusia aparatur, hukum, organisasi dan tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data, informasi, monitoring, dan evaluasi dan pelaporan) terhadap 9 Unit Pelaksana Teknis (UPT) salah satunya Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 79/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan, BRPI dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh Struktur sebagai berikut :

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.



**Gambar 2.** Struktur Organisasi Satuan Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI)



Dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, perlu menugaskan pegawai dalam bentuk Surat Tugas untuk menjadi ketua dan/atau anggota Tim Kerja pada Balai Riset Pemuliaan Ikan sesuai dengan Surat Tugas Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan nomor B.14/BRPI/KP.440/I/2026 tanggal 6 Januari 2026. Susunan keanggotaan Tim Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan hasil perhitungan analisis beban kerja pegawai. Susunan Tim kerja BRPI hanya terdiri dari 1 tim kerja, yaitu Dukungan Manajerial. Adapun uraian fungsi Tim Kerja Dukungan Manajerial Balai Riset Pemuliaan Ikan antara lain:

- a) Koordinasi dan pelaksanaan penyusunan dokumen usulan kegiatan dan anggaran, penyusunan Manajemen Resiko (MR), pengelolaan belanja pegawai, perencanaan kebutuhan keuangan dan pertanggung jawaban keuangan, realisasi keuangan, laporan perbendaharaan dan akuntansi, penyampaian SPT, laporan keuangan, system pengendalian internal pemerintah (SPIP), penyiapan dokumen keperluan pengawasan aparat fungsional (internal dan Eksternal/ Itjen KKP dan BPK) dan tindak lanjutnya, penataan dokumen keuangan, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.
- b) Koordinasi, persiapan dan pelaksanaan penyusunan pengukuran indikator kinerja pelaksanaan anggaran yang meliputi 8 komponen indikator serta melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan.
- c) Koordinasi, persiapan dan pelaksanaan penyusunan dokumen perencanaan program, kebijakan, kegiatan, dan anggaran kelautan dan perikanan, Pendampingan perencanaan kegiatan dan anggaran, pelaporan kegiatan, persiapan dan pelaksanaan penyusunan pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, capaian kinerja serta melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.
- d) Koordinasi, persiapan dan pelaksanaan penyusunan pengukuran kinerja anggaran serta melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan.
- e) Koordinasi dan pelaksanaan penyiapan dokumen keperluan Peningkatan Indeks Profesionalitas ASN (IP-ASN), Penilaian Kinerja pegawai (target, realisasi, bukti dukung, penilaian perilaku dan pencetakan), perubahan status administrasi kepegawaian (KP, KGB, Mutasi, Pensiun, Penghargaan, sumpah PNS, Ijin Belajar, Tugas Belajar, Ujian Dinas, Penyesuaian Ijazah, peningkatan kapasitas pegawai

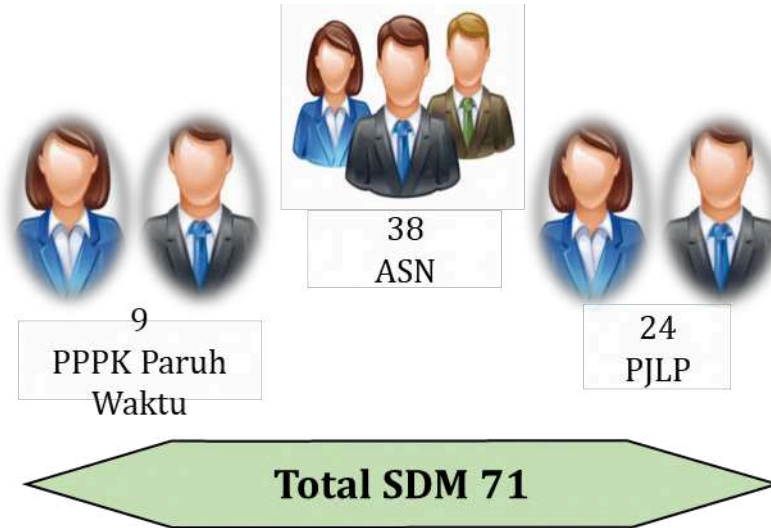


(Diklat), Keikutsertaan Seminar, Workshop dan Bimtek, Uji Kompetensi ASN, Data Simpeg, perkawinan dan perceraian), pakta integritas, rekapitulasi dan evaluasi kedisiplinan pegawai, dokumen peta jabatan dan analisis beban kerja, daftar pemangku, nama jabatan dan kelas jabatan dalam rangka penataan pegawai, LHKPN, benturan kepentingan serta melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.

- f) Koordinasi, persiapan dan pelaksanaan pengawasan kearsipan internal, meliputi penataan arsip dinamis dan statis, penyusunan dan penerapan klasifikasi arsip, jadwal retensi arsip (JRA), serta sistem pengelolaan arsip berbasis elektronik.
- g) Koordinasi dan pelaksanaan identifikasi dan tagging belanja pengadaan dan non pengadaan pada aplikasi SIRUP, melakukan input data dan mengumumkan belanja pengadaan pada aplikasi SIRUP berdasarkan pagu awal RKA-KL, pemutakhiran data RUP secara berkala, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.
- h) Koordinasi, persiapan dan pelaksanaan kemitraan dengan pihak yang melaksanakan kerjasama dengan BRPI serta melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan.
- i) Koordinasi, persiapan, dan pelaksanaan layanan publik terhadap masyarakat yang handal, transparan dan akuntabel, melaksanakan penerapan LKE SAQ (*Self Assessment Questioner*) keterbukaan informasi publik BRPI, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.

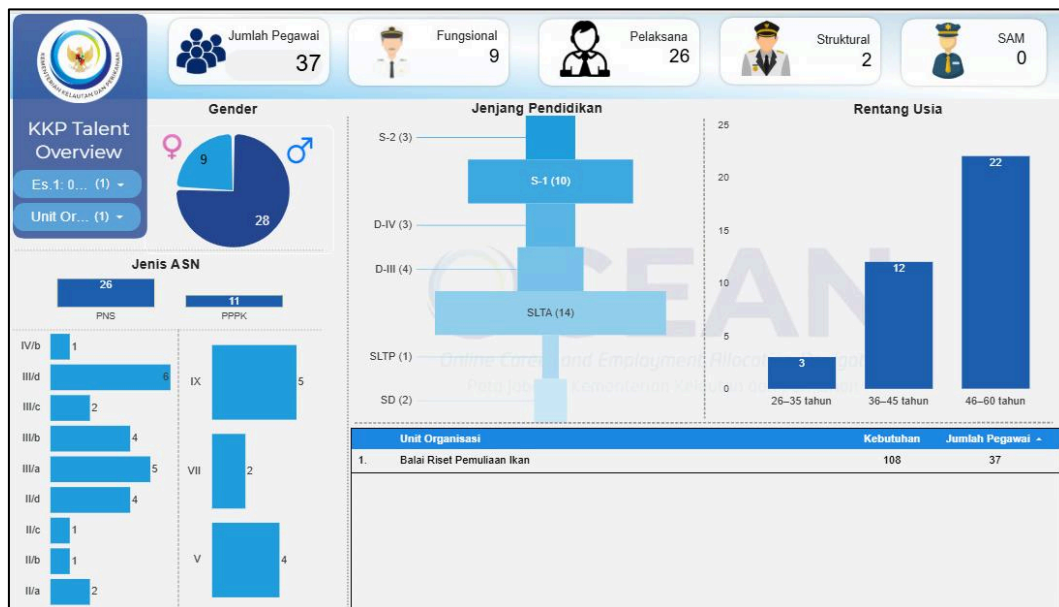
#### 1.4. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Penggerak utama keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran BRPI adalah ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dengan kualitas yang andal. Pegawai Balai Riset Pemuliaan Ikan pada tahun 2026 berjumlah 71 orang yang terdiri atas 27 orang PNS, 11 orang PPPK, 9 orang PPPK Paruh Waktu, dan 24 orang PJLP. Berikut rincian sebaran pegawai BRPI :



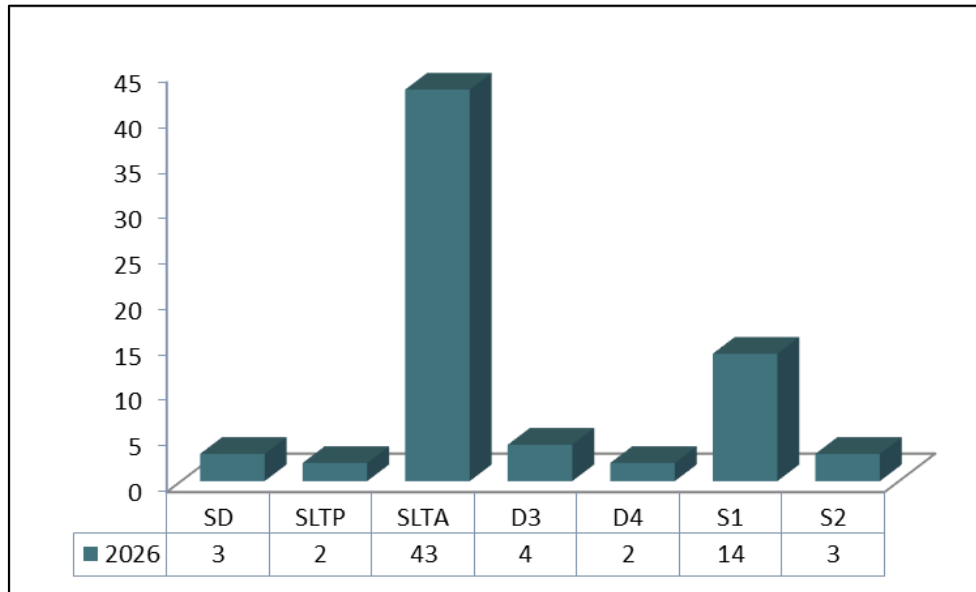
Gambar 3. Sebaran Pegawai BRPI Tahun 2026

Keragaan ASN BRPI berdasarkan jabatan pada tahun 2026 ialah sebagai berikut :



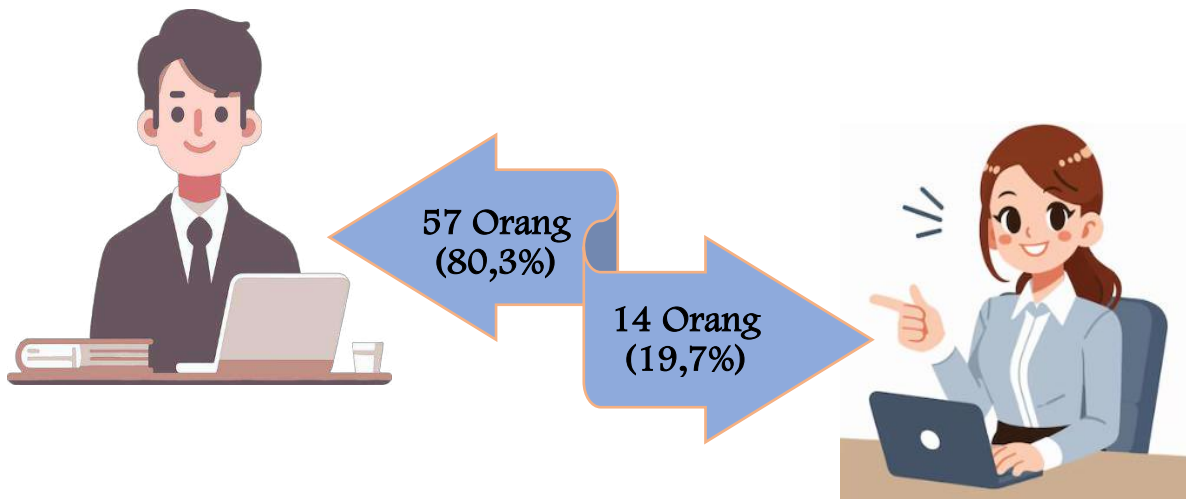
Gambar 4. Keragaan ASN BRPI Tahun 2026

Sementara itu sebaran seluruh pegawai menurut tingkat pendidikan pada tahun 2026 tersaji sebagai berikut :



**Gambar 5.** Sebaran Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2026

Dalam rangka peningkatan kapasitas serta kualitas sumber daya manusia terdapat 1 orang pegawai Balai Riset Pemuliaan Ikan melaksanakan tugas belajar S3. Sebaran pegawai BRPI berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2026 adalah sebagai berikut :



**Gambar 6.** Sebaran Pegawai BRPI Berdasarkan Gender

Dalam upaya mendukung program Pengarusutamaan Gender (PUG), BRPI telah melibatkan perempuan dalam kegiatan layanan magang PKL dan praktek kerja industri. Sampai dengan tahun 2026, BRPI telah menerima peserta magang PKL dan praktek kerja industri yang terdiri dari laki-laki 25,71% dan perempuan 74,29% dari total 35 orang.



## 1.5. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BRPI sampai dengan tahun 2026, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) terhadap rencana kinerja (*performance plans*). Analisis tersebut memungkinkan untuk dapat mengidentifikasi sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di tahun-tahun selanjutnya. Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian Laporan Kinerja adalah sebagai berikut :

- **Ringkasan Eksekutif**, menyajikan uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama triwulan I tahun 2026;
- **Bab I – Pendahuluan**, menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;
- **Bab II – Perencanaan Kinerja**, menyajikan uraian ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja tahun 2026;
- **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja dan diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja; dan
- **Bab IV – Penutup**, pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
- **Lampiran**, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap perlu.



## 1.6. POTENSI DAN PERMASALAHAN

### 1.6.1. POTENSI

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BRPI didukung oleh sumber daya manusia, sumber daya finansial dan sumber daya fisik. Sumber daya fisik berupa aset kantor yang meliputi tanah, gedung dan bangunan kantor, tambak/kolam percobaan, laboratorium, ruang pertemuan dan perpustakaan. Keberadaan sumber daya manusia dan Iptek memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan.

#### a) Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia BRPI terdiri atas jabatan struktural, tenaga jabatan fungsional tertentu, jabatan fungsional umum, dan tenaga kontrak. Jumlah pegawai BRPI yang berstatus ASN adalah sebanyak 27 orang PNS dan 11 orang PPPK, yang terbagi dalam beberapa ruang fungsi antara lain: 2 orang jabatan struktural, 10 orang jabatan fungsional tertentu (instruktur, teknisi kesehatan ikan, teknisi akuakultur, perencana, analis keuangan, pranata keuangan), dan 26 orang fungsional umum/tenaga administrasi.

Selain jumlah, kapasitas dan kapabilitas pegawai senantiasa diupayakan meningkat sesuai dengan kebutuhan pekerjaan untuk menjalankan tugas dan fungsi BRPI. Kebutuhan terhadap SDM dengan kapasitas yang andal semakin dirasakan dalam rangka sertifikasi serta akreditasi laboratorium dan manajemen kantor. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia BRPI dilakukan melalui jalur magang maupun pelatihan jangka pendek, dan pelatihan jangka panjang (tugas belajar dan ijin belajar).

Kebutuhan tenaga fungsional dengan asumsi SOTK baru BRPI sebagai lembaga pelatihan diantaranya fungsional Instruktur, Widyaiswara, Analis Akuakultur, Teknisi Akuakultur, dan Teknisi Kesehatan Ikan. Sementara itu, untuk fungsional pendukungnya antara lain Perencana, Analis Pengelola Keuangan APBN, Pranata Keuangan APBN, Pranata Humas, Arsiparis, Pustakawan, Pengelola Barang/ Jasa, Pranata Laksana Barang, Pranata Komputer, Analis dan Pranata SDM Aparatur.

#### b) Sumber Daya Finansial

Sumber daya finansial atau anggaran BRPI bersumber utama dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) baik dalam bentuk Rupiah Murni (RM)



maupun dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Selain itu, kerja sama dengan beberapa institusi baik dalam negeri maupun luar negeri merupakan salah satu alternatif dalam memperoleh dana riset di BRPI.

Anggaran di BRPI terdiri dari anggaran untuk kebutuhan dukungan manajemen, layanan perkantoran, layanan jasa riset untuk masyarakat, serta pengadaan dan pengelolaan sarana prasarana. Kebutuhan anggaran BRPI dengan asumsi SOTK baru sebagai lembaga pelatihan, maka pada tahun 2026 jumlah anggaran yang diterima BRPI menunjukkan kecenderungan menurun terutama untuk dukungan manajemen dan belanja operasional dari tahun ke tahun.

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan terutama dilandaskan pada ketersediaan anggaran pemerintah (APBN). Namun demikian, dengan kondisi keuangan negara yang semakin terbatas, akan dilakukan upaya untuk mendapatkan dana insentif kegiatan dengan menjalin kerjasama dengan pihak lain.

### c) Sumber Daya Fisik

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta untuk mencapai sasaran dan tujuan, BRPI mempunyai sumber daya fisik atau sarana dan prasarana penunjang yang memadai yang terletak di dalam kawasan seluas lebih dari 50 Ha. Sarana dan prasarana yang tersedia digunakan untuk kegiatan penelitian dan kegiatan administrasi penelitian. Sarana riset yang dimiliki BRPI adalah sebagai berikut:

1. Panti benih (*hatchery*) untuk setiap komoditas, yang dilengkapi dengan fasilitas pemijahan dan berbagai bak dengan jenis dan ukuran berbeda untuk pemeliharaan larva dan benih;
2. Perkolaman yang meliputi bak beton sejumlah 249 buah dengan ukuran 25, 50 dan 200 m<sup>2</sup> untuk pemeliharaan benih dan pengamatan keragaan kandidat ikan strain unggul; kolam tanah sejumlah 93 buah dengan ukuran 200 m<sup>2</sup> hingga 5.000 m<sup>2</sup> untuk pemeliharaan induk dan pemeliharaan pembesaran ikan kandidat strain unggul, serta reservoir atau kolam penampung air untuk menjaga kesinambungan pasokan air terutama pada musim kering;
3. Laboratorium Fisiologi dan Genetika, untuk melakukan pengamatan karakter genetik ikan, termasuk peralatan untuk melakukan transgenesis serta



Laboratorium Lingkungan, untuk melakukan pengamatan parameter kimiawi pada ikan dan kualitas lingkungan pemeliharaan ikan;

4. Peralatan dan mesin penunjang riset seperti pompa air, pompa aerasi, kincir, blower, alat berat (*excavator*), jaring, waring dan lain-lain.

Untuk menunjang kegiatan riset, BRPI dilengkapi dengan sarana pendukung dan prasarana administrasi yang meliputi antara lain:

1. Gedung Administrasi dengan luas total kurang lebih 1.540 m<sup>2</sup> terdiri dari Ruang Kepala, Ruang Administrasi, Ruang Peneliti dan Teknisi, Ruang Perpustakaan, Ruang Arsip, Ruang Ibadah dan Ruang Rapat serta Auditorium. Gedung Administrasi dilengkapi dengan jaringan internet, baik jaringan kabel maupun jaringan nirkabel;
2. Perumahan dinas pegawai yang terdiri dari berbagai ukuran rumah dinas mulai dari ukuran 36 m<sup>2</sup> sampai dengan 180 m<sup>2</sup> di dalam kawasan BRPI sehingga memudahkan pegawai untuk mendapatkan tempat tinggal;
3. Rumah Tamu (*Guest House*) dan asrama (*dormitory*) untuk menampung tamu dinas yang berkunjung dan mahasiswa atau siswa yang melakukan praktek, magang atau penelitian;
4. Kendaraan Operasional berupa mobil, sepeda motor roda dua dan sepeda motor roda tiga.

### 1.6.2. PERMASALAHAN

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) dalam mendukung pembangunan KP yaitu belum terbitnya SOTK UPT terutama UPT eks riset. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tanggal 10 Februari 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan tertuang pada pasal 290 bahwasannya Susunan Organisasi BPPSDM pada level Eselon II terdiri dari Sekretariat BPPSDM KP, Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan, serta Pusat Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Dalam masa transisi organisasi pada level Unit Pelaksana Teknis (UPT), BRPI melaksanakan fungsi koordinasi dengan Sekretariat BPPSDM berdasarkan Surat



Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 206 Tahun 2024 tentang Unit Organisasi Pembina Administrasi dan Teknis Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPPSDMKP. Dalam surat keputusan Kepala BPPSDMKP tersebut menetapkan bahwa Sekretariat BPPSDMKP melakukan pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan manajerial (meliputi perencanaan, tata laksana, sumber daya manusia aparatur, hukum, organisasi dan tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data, informasi, monitoring, dan evaluasi dan pelaporan) terhadap 9 Unit Pelaksana Teknis (UPT) salah satunya Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI).



## II. PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Balai Riset Pemuliaan Ikan tahun 2025-2029 berisi langkah-langkah strategis jangka menengah yang akan memberikan arahan bagi penyelenggaraan penelitian pemuliaan ikan budidaya dalam rangka menunjang visi pembangunan kelautan dan perikanan selama periode Tahun 2025-2029. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) BRPI tahun 2025-2029, mengacu pada Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP). Renstra ini berfungsi sebagai instrument untuk mengelola segala sumber daya yang ada untuk menyusun perkiraan-perkiraan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Sebagai sebuah dokumen perencanaan maka selanjutnya renstra memerlukan penyesuaian-penyesuaian dengan kondisi terkini terutama terkait adanya perubahan kebijakan. Penyesuaian tersebut dilakukan setelah adanya proses evaluasi secara berkesinambungan sebagai bagian dari siklus perencanaan tahunan. Evaluasi ini dilakukan untuk menanggapi perubahan kondisi lingkungan strategis aktual yang terjadi di lingkup nasional, kementerian, atau sub sektor perikanan budidaya itu sendiri. Rencana Strategis (Renstra) BRPI tahun 2025-2029 dalam proses penyusunan sambil menunggu SOTK baru.

#### A. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang bersatu, berdaulat, maju dan berkelanjutan. Visi Presiden 2025-2029 adalah **"Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045"**. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2025-2029 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2025-2029 adalah **"Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat"**



## **Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.**

BPPSDM KP mempunyai visi spesifik yaitu **“Terwujudnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan”**. Visi yang ditetapkan BRPI masih mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 79/PERMEN-KP/2020 yaitu **Menjadi lembaga riset yang inovatif dan terkemuka dibidang pemuliaan ikan budidaya**. Perubahan Visi, Misi, dan Tujuan UPT menunggu SOTK baru terbit.

### **B. Misi**

KKP mendukung Misi Presiden dan Wakil Presiden melalui tujuh dari delapan Asta Cita, dengan fokus pada Misi Asta Cita ke-2, 5, dan 8. BPPSDMKP melaksanakan misi KKP ke-3 yaitu “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan **Asta Cita 4**. Dalam dukungan terhadap pelaksanaan misi tersebut, BPPSDMKP menetapkan misi yaitu **“Mewujudkan SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing ditingkat Nasional dan Internasional”**.

Misi BRPI merupakan upaya yang akan dilakukan untuk mewujudkan visi BRPI. Misi yang diemban oleh BRPI meliputi:

1. Menghasilkan varietas unggul melalui kegiatan riset pemuliaan ikan budidaya yang inovatif; serta
2. Mendiseminasikan varietas unggul ikan budidaya hasil pemuliaan dengan informasi dan Iptek pemuliaannya melalui pengembangan kapasitas SDM;

Dalam rangka menjalankan misi tersebut, BRPI merancang kegiatan yang dilaksanakan melalui sistem dan budaya kerja yang berasaskan kejujuran, kreativitas, produktivitas dan profesionalisme. Kegiatan di BRPI bersifat strategis dan berskala nasional sebagai penjabaran dari misi yang diemban dengan maksud untuk:



1. Merumuskan dan memecahkan permasalahan nasional di bidang penyediaan induk dan benih ikan unggul dalam upaya peningkatan produktivitas dan kesejahteraan hidup masyarakat perikanan;
2. Menyediakan informasi teknis yang berhubungan dengan pemuliaan ikan budidaya untuk memenuhi fungsi sebagai institusi rujukan dalam bidang tersebut;
3. Mendukung kegiatan instansi terkait baik di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan lain-lain serta menjalin kerjasama dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri.

### C. Tujuan

Tujuan BRPI dalam kurun waktu 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk biologi yang dilengkapi dengan paket teknologi, data dan informasi ilmiah pendukung;
2. Menghasilkan data dan/atau informasi ikan ekonomis penting di Indonesia;
3. Mengembangkan kapasitas sumber daya riset melalui peningkatan jumlah dan kapasitas SDM, sarana dan prasarana riset serta sistem kerja yang dinamis dan kondusif;
4. Menyebarluaskan varietas unggul ikan budidaya hasil pemuliaan serta menjalin kerjasama penelitian pemuliaan ikan budidaya.

**Tabel 2.** Keterkaitan Visi, Misi dan Tujuan dalam Renstra BRPI 2025-2029

Visi	Misi	Tujuan
Menjadi lembaga riset yang inovatif dan terkemuka dibidang pemuliaan ikan budidaya	<b>Misi 1.</b> Menghasilkan varietas unggul melalui kegiatan riset pemuliaan ikan budidaya yang inovatif	Menghasilkan produk biologi yang dilengkapi dengan paket teknologi, data dan informasi ilmiah pendukung Menghasilkan data dan/atau informasi ikan ekonomis penting di Indonesia
	<b>Misi 2.</b> Mendiseminasikan varietas unggul ikan budidaya hasil pemuliaan beserta informasi dan lptek pemuliaannya melalui pengembangan kapasitas SDM	Mengembangkan kapasitas sumberdaya riset melalui peningkatan jumlah dan kapasitas SDM, sarana dan prasarana riset serta sistem kerja yang dinamis dan kondusif Menyebarluaskan varietas unggul ikan budidaya hasil pemuliaan serta menjalin kerjasama penelitian pemuliaan ikan budidaya



## 2.2. SASARAN KEGIATAN

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis (SS) KKP terdiri dari :

- SS-1 Terlindunginya Laut dan Sumber Dayanya serta Menjaga Kelestarian Wilayah Laut
- SS-2 Meningkatkan Produktivitas Sektor Kelautan dan Perikanan serta Pembangunan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
- SS-3 Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan di Pasar Domestik dan Internasional
- SS-4 Meningkatnya Kualitas SDM Kelautan dan Perikanan**
- SS-5 Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Berkualitas**

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BPPSDM tahun 2025-2029, maka sasaran program (SP) yang akan dicapai BPPSDM pada Tahun 2025-2029 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- SP-1 Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
- SP-2 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel di Lingkungan BPPSDMKP**

Dengan memperhatikan misi dan tujuan Balai Riset Pemuliaan Ikan tahun 2025-2029, maka sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2025-2029 mengacu pada Sasaran Strategis KKP, dan Sasaran Program BPPSDM KP, maka sasaran kegiatan yang diturunkan ke Balai Riset Pemuliaan Ikan yaitu:

### ***SK-1 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan***

Dengan mengacu pada sasaran kegiatan Sekretariat BPPSDM yang telah diturunkan (*cascading*) ke level 3 BRPI, maka sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan BRPI tahun 2026 adalah sebagai berikut:



1. Sasaran kegiatan **Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan** dengan Indikator Kinerja Kegiatan adalah:
  - 1) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPI dengan target 85% pada tahun 2025 dan target 86% pada tahun 2026;
  - 2) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI dengan target nilai 92,0 pada tahun 2025 dan target 92,1 pada tahun 2026;
  - 3) Penilaian Mandiri SAKIP BRPI dengan target nilai 81 pada tahun 2025 dan 2026;
  - 4) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI dengan target nilai 71,50 pada tahun 2025 dan target nilai 71,75 pada tahun 2026;
  - 5) Indeks Profesionalitas ASN BRPI dengan target 83 Indeks pada tahun 2025 dan 83,10 Indeks pada tahun 2026;
  - 6) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BRPI dengan target nilai 71 pada tahun 2026;
  - 7) Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPI dengan target 80% pada tahun 2025 dan target 77% pada tahun 2026;
  - 8) Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI dengan target 2 kemitraan pada tahun 2025 dan tahun 2026; dan
  - 9) Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI dengan target nilai 90 pada tahun 2025 dan tahun 2026.

Sebagai acuan sementara menggunakan Rancangan Indikator dan Target Kinerja BRPI Tahun 2025-2029 yang dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 3.** Rancangan Indikator dan Target Kinerja BRPI Tahun 2025-2029

KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2025-2029				
				2025	2026	2027	2028	2029
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%)	85	86	87	88	89
		2	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI (Nilai)	92	92,1	92,15	92,2	92,2
		3	Penilaian Mandiri SAKIP BRPI (Nilai)	81	81	81,5	81,7	81,8
		4	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI (Nilai)	71,5	71,75	72	72,5	72,75
		5	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	83	83,1	83,2	83,3	83,4
		6	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BRPI (Nilai)	-	71	71,25	71,5	71,75
		7	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI (%)	80	77	78	79	80
		8	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BRPI (%)	80	-	-	-	-
		9	Nilai PNPB BRPI (Rupiah)	408.640.000	-	-	-	-
		10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	2	2	3	4	4
		11	Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI (Nilai)	90	90	91	91,5	92
		12	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100	-	-	-	-

### 2.3. RENCANA KERJA TAHUN 2026

Penjabaran dari visi, misi dan tujuan BRPI dituangkan dalam sasaran kegiatan dan indikator kinerja serta target-targetnya. Rencana Strategis tersebut selanjutnya dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan yang merupakan dokumen perencanaan awal yang merepresentasikan rencana dan target kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimilikinya. Adapun rincian Rencana Kerja Tahunan BRPI Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel 4.** Rencana Kerja Tahunan BRPI 2026

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%)	86
		2	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI (Nilai)	92,1
		3	Penilaian Mandiri SAKIP BRPI (Nilai)	81
		4	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI (Nilai)	71,75
		5	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	83,1



SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	6 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BRPI (Nlai)	71
	7 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI (%)	77
	8 Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	2
	9 Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI (Nilai)	90

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka rencana anggaran kegiatan BRPI tahun 2026 telah dialokasikan untuk memenuhi 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang tertuang dalam dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) RKA-K/L BRPI tahun 2026 yakni sebagai berikut :

**Tabel 5.** Rencana Anggaran Kegiatan BRPI Tahun 2026

No	SASARAN PROGRAM	ANGGARAN DIPA AWAL (Rp.)
<b>1</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>	<b>365.751.000</b>
	Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden	365.751.000
<b>2</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>7.768.484.000</b>
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7.755.204.000
	Layanan Manajemen SDM Internal	2.620.000
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	10.660.000
<b>Total Anggaran BRPI Tahun 2026</b>		<b>8.134.235.000</b>

Alokasi pagu anggaran BRPI pada awal Tahun 2026 bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Rupiah Murni (APBN-RM) senilai Rp8.134.235.000,-. Setiap komponen dan sub komponen kegiatan dalam RKA-K/L disusun sesuai Rencana Kerja dan Bagan Akun Standar agar dapat mendukung pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan yang terdapat dalam dokumen Perjanjian Kinerja 2026.

## 2.4. PERJANJIAN KINERJA 2026

Balai Riset Pemuliaan Ikan telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPI dengan Sekretaris BPPSDM KP. Pada dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2026 tersebut terdapat satu sasaran kegiatan yang harus dicapai. Untuk setiap sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki minimal satu satuan ukur pencapaian yang disebut sebagai Indikator Kinerja Kegiatan



(IKK). Keseluruhan IKK BRPI pada tahun 2026 berjumlah 9 (sembilan) indikator. Perjanjian Kinerja BRPI pada tahun 2026 ditampilkan pada Tabel berikut :

**Tabel 6.** Perjanjian Kinerja BRPI 2026

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%)	86
		2	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI (Nilai)	92,1
		3	Penilaian Mandiri SAKIP BRPI (Nilai)	81
		4	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI (Nilai)	71,75
		5	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	83,1
		6	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BRPI (Nilai)	71
		7	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI (%)	77
		8	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	2
		9	Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI (Nilai)	90

Perjanjian Kinerja BRPI tahun 2026 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala BRPI dengan Sekretaris BPPSDMKP. Perjanjian kinerja ini memuat Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Target IKK. Adapun IKK BRPI yang mendukung kinerja level 1 BPPSDMKP, yakni Indikator Kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPI (Nilai).

## 2.5. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran capaian kinerja BRPI tahun 2026 dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi pada masing-masing Indikator Kinerja sehingga akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Perhitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah :

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formula perhitungan indeks capaian IKK untuk setiap jenis polarisasi berbeda;



4) Status indeks capaian IKK adalah sebagai berikut :



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKK pada masing-masing Indikator yang ada dalam Perjanjian Kinerja.

Metode pengukuran kinerja BRPI dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja dilaksanakan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja sebagaimana tertuang dalam Surat Tugas Kepala BRPI Nomor : B.6/BRPI/KP.440/I/2026 tanggal 2 Januari 2026. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim Pengukuran dan Pelaporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggungjawab kegiatan melaporkannya kepada Sekretariat BPPSDMKP. Tahapan akhir dari proses ini adalah verifikasi dan validasi capaian kinerja secara berjenjang oleh Sekretariat BPPSDM untuk memastikan kesesuaian antara capaian yang dilaporkan di aplikasi Kinerjaku dan data dukung yang dilampirkan oleh satuan kerja lingkup Sekretariat BPPSDM.

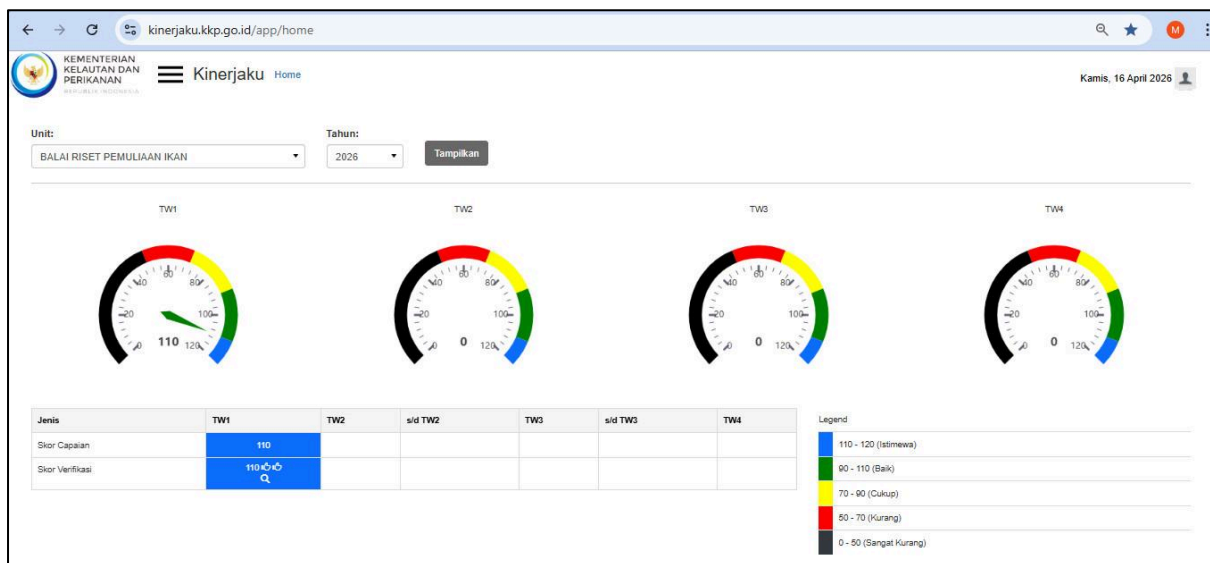


# III. AKUNTABILITAS KINERJA

## 3.1. PRESTASI KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI). Pengukuran kinerja merupakan suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja kegiatan yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada Penetapan Kinerja BRPI dapat tercapai.

Pengukuran capaian kinerja BRPI pada triwulan I tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi pada masing-masing indikator kinerja kegiatan dengan menggunakan aplikasi [kinerjaku.kkp.go.id](http://kinerjaku.kkp.go.id). Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, capaian nilai kinerja organisasi BRPI pada triwulan I tahun 2026 adalah sebesar **110,00%** sebagaimana tersaji dalam gambar sebagai berikut :



**Gambar 7.** Dashboard Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2026

Sumber : Aplikasi Kinerjaku Tahun 2026 ([www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id))

Sampai dengan triwulan I tahun 2026, capaian kinerja BRPI terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja yang sudah tercapai. Nilai kinerja BRPI pada masing-masing Indikator bernilai baik dan sangat baik (istimewa) dengan nilai capaian sesuai dan/ atau melebihi target yang telah ditentukan. Terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja yang memiliki



persentase nilai capaiannya melebihi 100% yaitu IKK Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI dengan capaian 120,00% dan 1 (satu) Indikator Kinerja lainnya yaitu IKK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BRPI memperoleh nilai capaian sesuai target yang telah ditetapkan dengan persentase nilai capaian sebesar 100,00%.

### 3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPI. Berikut capaian Indikator Kinerja BRPI pada triwulan I tahun 2026:

**Tabel 7.** Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2026	TARGET TRIWULAN I 2026	REALISASI TRIWULAN I 2026	%
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%)	86,00	86,00	86,00	100,00
		2.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI (Nilai)	92,10	-	-	-
		3.	Penilaian Mandiri SAKIP BRPI (Nilai)	81,00	-	-	-
		4.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI (Nilai)	71,75	-	-	-
		5.	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	83,10	-	-	-
		6.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BRPI (Nilai)	71,00	-	-	-
		7.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI (%)	77,00	77,00	100,00	120,00
		8.	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	2,00	-	-	-



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2026	TARGET TRIWULAN I 2026	REALISASI TRIWULAN I 2026	%
		9.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI (Nilai)	90,00	-	-	-

Sumber : Aplikasi Kinerjaaku Tahun 2026 ([www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id))

Secara umum nilai capaian kinerja BRPI pada triwulan I tahun 2026 masuk kategori sangat baik (istimewa) dikarenakan terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja dengan persentase capaian kategori “Istimewa” yaitu 120% dan Indikator Kinerja lainnya memperoleh nilai capaian sesuai target yang telah ditetapkan dengan persentase nilai capaian sebesar 100,00%.

### 3.2.1. SASARAN KEGIATAN Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan tersebut terdiri dari 9 (Sembilan) IKK yaitu :

#### IKK 1. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%)

Indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPI merupakan Jumlah rekomendasi **hasil pengawasan Itjen** yang telah ditindaklanjuti **secara tuntas** (status tindak lanjut adalah **TUNTAS**) oleh BRPI sampai dengan waktu pengukuran. Pengukuran indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan BRPI ini dilakukan secara triwulanan dengan target 86,00%. Capaian atas indikator kinerja rekomendasi hasil pengawasan sebagai berikut:

**Tabel 8.** Capaian IKK 1 BRPI Triwulan I Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IKK 1. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%)									
Realisasi TW I 2023-2025			Tahun 2026					Renstra BPPSDMKP Tahun 2025-2029	
2023	2024	2025	Target	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2025-2026	Target 2029	% Capaian thd Target 2029
75,00	82,00	85,00	86,00	86,00	86,00	100,00	1,18	89,00	96,63

Sampai dengan triwulan I tahun 2026, Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPI ini tercapai 86,00% dari target 86,00% atau setara dengan persentase capaian 100,00%. Apabila dibandingkan



dengan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2025, Indikator kinerja ini mengalami kenaikan dengan persentase kenaikan sebesar 1,18%. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan target pada tahun 2026 yaitu dari target 85,00% (tahun 2025) menjadi 86,00% berdasarkan SK IKU dan Renstra BPPSDM tahun 2026. Sedangkan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2024 dan 2023, indikator kinerja ini mengalami kenaikan nilai dengan persentase sebesar 4,88-14,67% dikarenakan terdapat peningkatan target dari tahun ke tahun berdasarkan SK IKU dan Renstra BPPSDM. Sementara itu bila dibandingkan dengan Renstra BPPSDMKP Tahun 2025-2029, capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPI pada triwulan I ini terhadap target 2029 tercapai 96,63% dari target 89,00%.

UPT lingkup Sekretariat BPPSDM tidak menjadi uji petik pengawasan Itjen periode 1 Oktober 2025 s.d 31 Desember 2025 (Triwulan IV Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit eselon I sampai dengan 31 Maret tahun 2026 (triwulan I tahun 2026), sehingga persentase capaian IKU-nya 100%. Capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPI ini tertuang dalam Nota Dinas dari Sekretaris BPPSDM Nomor : 1126/BPPSDM.1/HP.510/IV/2026 tanggal 14 April 2026 tentang Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2026 Lingkup BPPSDM KP”. Berikut capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan UPT lingkup Sekretariat BPPSDM pada triwulan I tahun 2026 :

**Tabel 9.** Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan UPT Lingkup Sekretariat BPPSDM TW I Tahun 2026

No	Unit Kerja	Rekomendasi Hasil Pengawasan		% Capaian
		Target (%)	Realisasi (%)	
1	Balai Riset Pemuliaan Ikan	86,00	86,00	100,00
2	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	86,00	86,00	100,00
3	Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir	86,00	86,00	100,00
4	Balai Riset Perikanan Laut	86,00	86,00	100,00
5	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	86,00	86,00	100,00
6	Loka Riset Perikanan Tuna	86,00	86,00	100,00
7	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	86,00	86,00	100,00
8	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	86,00	86,00	100,00
9	Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	86,00	86,00	100,00



Kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja ini diantaranya menyusun laporan keuangan dan BMN, pengendalian rutin SPIP, serta melaksanakan pengelolaan anggaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Upaya-upaya yang mendukung tercapainya Indikator kinerja ini karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya komitmen pimpinan dan tim pengendalian intern yang terintegrasi dalam memonitoring kegiatan serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu.

## **IKK 2. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI (Nilai)**

Indikator kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiscal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output.

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran dapat dilihat pada aplikasi **MyIntress (My Integrated Treasury System)** pada website (<https://myintress.kemenkeu.go.id/>). Nilai kinerja tersebut berubah secara *real time* selaras dengan realisasi keuangan yang tercatat pada Direktorat Jenderal Anggaran. Indikator Kinerja ini ditetapkan untuk mengukur aspek implementasi dan manfaat pengelolaan anggaran dalam upaya mewujudkan peningkatan pranata dan kelembagaan birokrasi BRPI yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima.

Pada Perjanjian Kinerja tahun 2026, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI ditetapkan dengan target nilai 92,1 dan pengukuran dilakukan secara semesteran. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI pada triwulan I tahun 2026 belum dapat diukur karena target ditetapkan semesteran atau triwulan II dan akhir tahun 2026. Sampai dengan triwulan I capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI diperoleh nilai 100. Data capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI diambil dari aplikasi MyIntress.

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian target indikator kinerja ini sampai triwulan I diantaranya penyampaian data kontrak secara tepat waktu,



pengelolaan TUP secara proposional, mengajukan pemutakhiran Halaman III DIPA dengan pengesahan, melakukan percepatan penyerapan anggaran, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian output kegiatan maupun realisasi keuangan secara berkala, serta memperhatikan ketentuan penyelesaian tagihan secara tepat waktu (17 hari kerja).

Upaya-upaya yang mendukung tercapainya Indikator kinerja ini karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya adalah terlaksananya proses administrasi keuangan dengan baik yang dilakukan BRPI dalam pengelolaan keuangannya, adanya perencanaan dari pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan pemantauan berkala terhadap capaian kegiatan maupun realisasi keuangan setiap bulannya serta melaksanakan aspek-aspek nilai kinerja pelaksanaan anggaran dengan baik. Selain itu, pendukung tercapainya indikator ini juga dipengaruhi oleh komitmen Kepala Balai dan adanya koordinasi yang baik dari penanggung jawab kegiatan dengan tim keuangan BRPI serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu.

### **IKK 3. Penilaian Mandiri SAKIP BRPI (Nilai)**

Penilaian Mandiri SAKIP merupakan indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja. Nilai PM SAKIP BRPI dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP BRPI merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di internal BRPI. Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Sekretariat BPPSDM KP dan/atau Inspektorat Jenderal KKP, dan data capaian rilis melalui surat dari Sekretariat BPPSDM KP dan/atau Inspektorat Jenderal.

Indikator Penilaian Mandiri SAKIP BRPI ini ditargetkan pada akhir tahun 2026 dengan nilai target 81,00 (delapan puluh satu). Sampai dengan triwulan I tahun 2026, indikator kinerja ini belum dapat diukur karena target ditetapkan pada akhir tahun.

Kegiatan yang telah dilakukan sampai triwulan I dalam mendukung keberhasilan capaian indikator kinerja ini diantaranya ketersediaan data dukung SAKIP selama lebih



dari 5 tahun seperti Dokumen Perencanaan Kinerja TA 2026 (Perjanjian Kinerja, Manual IK, Renaksi, Rincian Target IK), Evaluasi Renaksi, Laporan Kinerja TA 2025 hasil Reviu BPPSDM berikut bukti dukungannya, terpenuhinya form matriks LKE SAKIP sampai TW IV 2025, terpenuhinya tindak lanjut hasil reviu SAKIP TA 2025.

Upaya-upaya yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini diantaranya komitmen Kepala Balai dan adanya koordinasi yang baik dari penanggung jawab kegiatan dengan tim SAKIP BRPI serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu. Selain itu, pendukung tercapainya indikator ini juga dipengaruhi adanya pendampingan SAKIP dan penyusunan LKj oleh Sekretariat BPPSDM.

#### **IKK 4. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI (Nilai)**

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemeneu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektifitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Pada tahun 2026, Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI memiliki target 71,75 (tujuh puluh satu koma tujuh puluh lima) dan periode pelaporan diukur pada akhir tahun. Sampai dengan triwulan I tahun 2026, indikator kinerja ini belum dapat diukur karena target ditetapkan pada akhir tahun.

Kegiatan yang telah dilakukan sampai triwulan I dalam mencapai indikator ini yaitu menginput target dan realisasi capaian output bulan Januari-Maret serta melakukan penyesuaian antara lain terkait dengan informasi kinerja, target, rencana penarikan dana, dan capaian sasaran program melalui aplikasi SAKTI modul komitmen, mengeksekusi penyerapan anggaran bulanan dan melakukan revisi anggaran yang diperlukan menjadi solusi pencapaian, serta menjaga nilai indeks realisasi anggaran agar selaras dengan indeks SBKU.



Faktor penunjang dalam keberhasilan pencapaian IKK ini diantaranya pengelolaan keuangan dan kegiatan yang dilaksanakan secara sinergi, kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksana anggaran, serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatan secara kontinu.

### **IKK 5. Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)**

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap Tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No.38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran IPASN dan Surat Plt Kepala BKN Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 tanggal 20 Juni 2024 perihal Pengukuran IP ASN 2023 terkait Penyesuaian Perhitungan Dimensi Kualifikasi dan Kompetensi pada IP ASN.

Indeks Profesionalitas ASN BRPI pada tahun 2026 ditargetkan dengan nilai 83,1 (delapan puluh tiga koma satu) indeks dan pengukuran dilakukan secara semesteran. Sampai dengan triwulan I tahun 2026, Indikator ini belum dapat diukur karena target ditetapkan semesteran atau triwulan II dan akhir tahun 2026. Capaian sementara IP ASN BRPI pada triwulan I tahun 2026 diperoleh indeks 83,98. Data capaian Indeks Profesionalitas ASN BRPI diambil dari [ropeg.kkp.go.id](http://ropeg.kkp.go.id).

Kegiatan yang telah dilakukan sampai triwulan I dalam menunjang keberhasilan capaian Indeks profesionalitas ASN ini yaitu telah dilakukan sosialisasi dan asistensi diklat e-milea, mengikuti diklat 20 JP, updating info seminar dan pelatihan untuk seluruh pegawai, verifikasi dan penilaian SKP per triwulan, serta monitoring pengembangan kompetensi dan disiplin pegawai.

Faktor yang mendukung pencapaian indikator kinerja ini adanya upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme dari seluruh pegawai BRPI melalui penyelenggaraan pelatihan-pelatihan secara daring, adanya tim pengelola kepegawaian



yang secara intens dalam memonitoring terkait pergerakan nilai IP ASN seperti memberikan info pelatihan-pelatihan/diklat/seminar, serta adanya keaktifan pegawai dan operator dalam pemutakhiran data (mengunggah sertifikat dan melakukan entri data pada aplikasi SIASN) sehingga target indikator kinerja ini dapat tercapai dengan baik.

#### **IKK 6. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BRPI (Nilai)**

Arsip yang tercipta dari kegiatan lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan. Pengawasan kearsipan internal dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi faktual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Aspek/Formulasi pengukuran/penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: (1) Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) yang terdiri dari beberapa komponen diantaranya penciptaan arsip (25%), penggunaan arsip (25%), pemeliharaan arsip (25%), dan penyusutan arsip (25%); serta (2) Sumber Daya Kearsipan (bobot 50%) dengan komponen pendukung sumber daya manusia kearsipan (50%), dan prasarana dan sarana (50%).

Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BRPI pada tahun 2026 ditargetkan dengan nilai 71 (tujuh puluh satu) dan pengukuran dilakukan pada akhir tahun. Sampai dengan triwulan I tahun 2026, Indikator ini belum dapat diukur karena target ditetapkan pada akhir tahun 2026.

Kegiatan yang telah dilakukan sampai triwulan I tahun 2026 dalam menunjang keberhasilan capaian indikator kinerja ini diantaranya telah melakukan penataan arsip dinamis dan statis, melakukan pengelolaan arsip berbasis elektronik (membuat naskah dinas sesuai dengan tata naskah dinas yang berlaku, menandatangani menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE) terverifikasi, naskah dinas ditindaklanjuti oleh pimpinan



melalui aplikasi portal, dan pemberkasan arsip aktif), serta melakukan pengelolaan arsip berbasis konvensional.

Faktor-faktor yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah kelengkapan dokumen yang mendukung aspek-aspek penilaian nilai Pengawasan Kearsipan Internal BRPI serta setiap aspek dilakukan monitoring terhadap dokumen-dokumen secara berkala.

**IKK 7. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPI (%)**

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SIRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan belanja non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya. Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini. Capaian atas indikator kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPI sebagai berikut :

**Tabel 10.** Capaian IKK 7 BRPI Triwulan I Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IKK 7. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI (%)									
Realisasi TW I 2023-2025			Tahun 2026					Renstra BPPSDMKP Tahun 2025-2029	
2023	2024	2025	Target	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2025-2026	Target 2029	% Capaian thd Target 2029
-	-	100,00	77,00	77,00	100,00	120,00*	0,00	80,00	120,00*

Keterangan: \*) Persentase melebihi 120,00% akan dikonversi menjadi 120,00%



Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI pada tahun 2025 dengan target 77,00 (tujuh puluh tujuh) % dan pengukuran dilakukan secara triwulanan. Sampai dengan triwulan I tercapai 100,00% dari target 77,00% atau setara dengan persentase capaian 120,00%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (tahun 2025), capaian indikator ini memiliki capaian yang sama yaitu 100,00%. Indikator ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2023-2024 dikarenakan indikator ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2025. Sementara itu bila dibandingkan dengan Renstra BPPSDMKP Tahun 2025- 2029, capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPI pada triwulan I tahun 2026 ini terhadap target 2029 telah tercapai senilai 120,00% dari target 80,00%.

Realisasi capaian Indikator Kinerja ini bila dibandingkan dengan capaian UPT lingkup Sekretariat BPPSDM, BRPI memiliki capaian sama dengan satker lainnya yaitu 100,00%. Capaian indikator kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPI ini tertuang dalam Nota Dinas Sekretaris BPPSDM KP Nomor : 1428/BPPSDM.1/PL.410/IV/2026 tanggal 13 April 2026 tentang Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan BPPSDM yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan I TA 2026. Berikut capaian Indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP UPT lingkup Sekretariat BPPSDM pada triwulan I tahun 2026 :

**Tabel 11.** Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP UPT Lingkup Sekretariat BPPSDM Triwulan I Tahun 2026

No	Unit Kerja	RUP PBJ Terumumkan pada SIRUP		% Capaian
		Target (%)	Realisasi (%)	
1	Balai Riset Pemuliaan Ikan	77,00	100,00	120,00
2	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	77,00	100,00	120,00
3	Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir	77,00	100,00	120,00
4	Balai Riset Perikanan Laut	77,00	100,00	120,00
5	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	77,00	100,00	120,00
6	Loka Riset Perikanan Tuna	77,00	100,00	120,00
7	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	77,00	100,00	120,00
8	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	77,00	100,00	120,00
9	Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	77,00	100,00	120,00

Kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja ini diantaranya telah melakukan identifikasi dan tagging belanja pengadaan dan non pengadaan pada aplikasi



SIRUP, melakukan input data dan mengumumkan belanja pengadaan pada aplikasi SIRUP berdasarkan pagu awal RKA-KL, dan melakukan revisi belanja pengadaan yang telah terumumkan pada aplikasi SIRUP berdasarkan pagu hasil revisi efisiensi anggaran.

Upaya-upaya yang mendukung tercapainya Indikator kinerja ini karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya komitmen pimpinan dan PPK yang terintegrasikan dalam memonitoring kegiatan, terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu, serta melakukan penginputan data pada aplikasi SIRUP secara tertib.

### **IKK 8. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)**

Kemitraan adalah suatu kerja sama formal yang saling menguntungkan antara BRPI dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama. Bentuk kemitraan diantaranya di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan pemanfaatan BMN BRPI. Kegiatan kerjasama dilakukan atas dasar kepentingan bersama untuk mencapai kemanfaatan bersama. Kegiatan kerjasama sangat diperlukan oleh setiap institusi, dalam hal ini BRPI, salah satunya sebagai sarana dalam menyampaikan dan menyebarluaskan output yang telah dihasilkan.

Indikator Kinerja Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI pada tahun 2026 ini ditargetkan 2 (dua) Kemitraan di bidang pengembangan SDM KP dan Pakan Formulasi Indukan Ikan serta periode pelaporan diukur pada akhir tahun. Sampai dengan triwulan I, indikator kinerja ini belum dapat diukur dikarenakan target ditetapkan pada akhir tahun.

Kegiatan pendukung dalam rangka meningkatkan tercapainya indikator kinerja Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI sampai dengan triwulan I tahun 2026 yaitu melakukan inisiasi dengan calon mitra dan telah mengusulkan draft PKS dengan Politeknik Negeri Subang ke Sekertariat BPPSDMKP, Selain itu juga telah terlaksananya hasil dari implementasi Kerjasama tahun 2024 yang telah disepakati dalam naskah perjanjian kerjasama oleh kedua belah pihak diantaranya telah dilakukan kegiatan magang industri Sekolah vokasi Institut Pertanian Bogor dalam bidang pembenihan ikan gurami bima, nila srikandi dan ikan lele Mutiara; Bimbingan dan pendampingan kegiatan Ilmiah Mahasiswa sekolah vokasi; serta Pengujian dan



penilaian magang industri sekolah vokasi bertujuan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa selama magang.

Faktor pendukung tercapainya indikator Kemitraan BRPI ini adanya komitmen pimpinan dalam mewujudkan pelaksanaan kegiatan, perbanyak akses jaringan kolaborasi dengan kelompok pembudidaya, pengusaha, dan calon mitra kerjasama, serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu.

### **IKK 9. Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI (Nilai)**

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik mewajibkan setiap badan publik untuk memberikan akses informasi yang luas kepada masyarakat. Undang-Undang tersebut mendorong badan publik untuk mengatur dan memperjelas kebijakan terkait layanan informasi publik secara sistematis. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 42 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Layanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai wujud komitmen selaku badan publik dalam memberikan pelayanan informasi publik yang berkualitas serta menjadi landasan bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk memberikan pelayanan informasi publik yang berkualitas kepada masyarakat.

Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI pada tahun 2026 ditargetkan dengan nilai 90,00 (sembilan puluh) dan periode pelaporan diukur pada akhir tahun. Sampai dengan triwulan I tahun 2026, Indikator ini belum dapat diukur karena target ditetapkan pada akhir tahun 2026.

Kegiatan yang dilakukan dalam proses mencapai keberhasilan Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI sampai dengan triwulan I diantaranya telah mengumumkan informasi publik pada website [ppid.kkp.go.id](http://ppid.kkp.go.id) meliputi Dokumen Perencanaan Kinerja, Realisasi Anggaran, Pelaporan, Data Permintaan Informasi Publik, Daftar Akses Informasi Publik, Mekanisme atau Prosedur Pelayanan Informasi Publik, Informasi FAQ, Prosedur Peringatan Dini dan Evakuasi BRPI, Informasi Serta Merta (Informasi Gempa, Perkiraan Cuaca, dll), serta Informasi Setiap Saat (Struktur Organisasi & Tata Kerja BRPI, Daftar Surat Masuk & Keluar, dll); Memperbaharui maklumat pelayanan TA 2026; Maintenance ruang pelayanan informasi; Melaksanakan Survei Kepuasan Informasi Publik TW I TA 2026; Mengikuti zoom technical meeting uji publik dengan BHKLN, Mengikuti presentasi uji publik pada monev Keterbukaan Informasi Publik yang dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, Mengikuti Agenda



Pertemuan Zoom Humas Sekretariat BPPSDM “Evaluasi Penilaian KIP Lingkup PPID UPT” pada tanggal 4 Maret 2026; Mengikuti Agenda Pertemuan Zoom Humas Sekretariat BPPSDM “Penyiapan Dokumen KIP Lingkup BPPSDM Tahun 2026” pada tanggal 6 Maret 2026; serta Menyusun Laporan SKM Layanan Informasi Publik TW I TA 2026.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini adanya komitmen pimpinan dalam mewujudkan pelaksanaan kegiatan serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu.

### 3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahun anggaran 2026, BRPI mengelola anggaran sebesar 8.134.235.000,- yang bersumber dari APBN dan digunakan untuk membiayai capaian 9 Indikator Kinerja yang merupakan mandatori dari Sekretaris BPPSDM. Sampai dengan triwulan I tahun 2026 telah terealisasi senilai Rp1.770.213.415,- atau setara dengan 21,76% berdasarkan aplikasi MyIntress per tanggal 31 Maret 2026. Berikut rincian realisasi anggaran per jenis belanja sampai Bulan Maret tahun 2026 :

**Tabel 12.** Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja sampai Bulan Maret Tahun 2026

No	Jenis Belanja	Pagu Awal	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	4.312.273.000	1.150.570.954	26,68
2	Belanja Barang	3.821.962.000	619.642.461	16,21
<b>Total Belanja</b>		<b>8.134.235.000</b>	<b>1.770.213.415</b>	<b>21,76</b>

Sumber : Aplikasi MyIntress tahun 2026 (31 Maret 2026)

Sampai dengan triwulan I tahun Anggaran 2026 realisasi belanja pegawai sebesar 26,68% sedangkan realisasi belanja barang sebesar 16,21%. Belanja pegawai direalisasikan secara rutin setiap awal bulan, sedangkan belanja barang direalisasikan sesuai dengan kebutuhan setiap kegiatan.

Selama triwulan I tahun 2026, BRPI melakukan revisi anggaran sebanyak 3 (tiga) kali dikarenakan adanya perkembangan kebijakan. Berikut kronologis revisi anggaran BRPI pada triwulan I tahun 2026 :



**Tabel 13.** Kronologi Revisi Anggaran BRPI Triwulan I Tahun 2026

DIPA	TANGGAL	PAGU	PENETAPAN/PENGESAHAN	KETERANGAN
Awal	1 Desember 2025	8.134.235.000	SP DIPA- 032.12.2.403832/2026	
Revisi 1 Kewenangan DJA	31 Desember 2025	8.134.235.000	Nomor : S-1158/AG/AG.3/2025	Prioritas Direktif Presiden
Revisi 2 Kewenangan Satker	11 Februari 2026	8.134.235.000	Nomor : 158/BRPI/KPA/RC.420/II/2026	POK dan Halaman III DIPA
Revisi 3 Kewenangan DJA	2 Maret 2026	8.134.235.000	Nomor : S-79/AG/AG.3/2026	Revisi Buka Blokir Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel

Sumber : Aplikasi SAKTI (<https://sakti.kemenkeu.go.id/>)

Pagu anggaran BRPI yang bersumber dari APBN dipergunakan untuk membiayai capaian 9 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dalam 1 Sasaran Kegiatan “Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan”. Realisasi anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan triwulan I tahun 2026 disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 14.** Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2026

No	Sasaran Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
<b>KEGIATAN 1. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP</b>				
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	7.768.484.000	1.770.213.415	21,76%
	Prioritas Direktif Presiden	365.751.000	-	
<b>Jumlah Total Anggaran</b>		<b>8.134.235.000</b>	<b>1.770.213.415</b>	<b>21,76%</b>

Sumber : Aplikasi SAKTI (<https://sakti.kemenkeu.go.id/>)

Sementara itu untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan maka disusun kegiatan-kegiatan dalam RKA-K/L yang mendukung pencapaian masing-masing indikator kinerja. Secara rinci pencapaian kinerja dan anggaran masing-masing IK dapat dilihat dalam tabel berikut :



Tabel 15. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Persentase (%)	Target TW I Kegiatan	Capaian TW I Kegiatan	Satuan Target Kegiatan
1 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%)	3.960.000	-	0,00%	86	86	%
	2 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI (Nilai)	4.315.773.000	1.150.570.954	26,66%	-	-	Nilai
	3 Penilaian Mandiri SAKIP BRPI (Nilai)	7.160.000	-	0,00%	-	-	Nilai
	4 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI (Nilai)	-	-	-	-	-	Nilai
	5 Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	2.620.000	-	0,00%	-	-	Indeks
	6 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BRPI (Nilai)	3.980.000	600.000	15,08%	-	-	%
	7 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI (%)	3.427.228.000	618.242.461	18,04%	77	100	%
	8 Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	3.562.000	-	0,00%	-	-	Rupiah
	9 Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI (Nilai)	4.201.000	800.000	19,04%	-	-	Kemitraan
Prioritas Direktif Presiden		365.751.000	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>8.134.235.000</b>	<b>1.770.213.415</b>	<b>21,76%</b>			

Sumber : Aplikasi SAKTI (<https://sakti.kemenkeu.go.id/>)

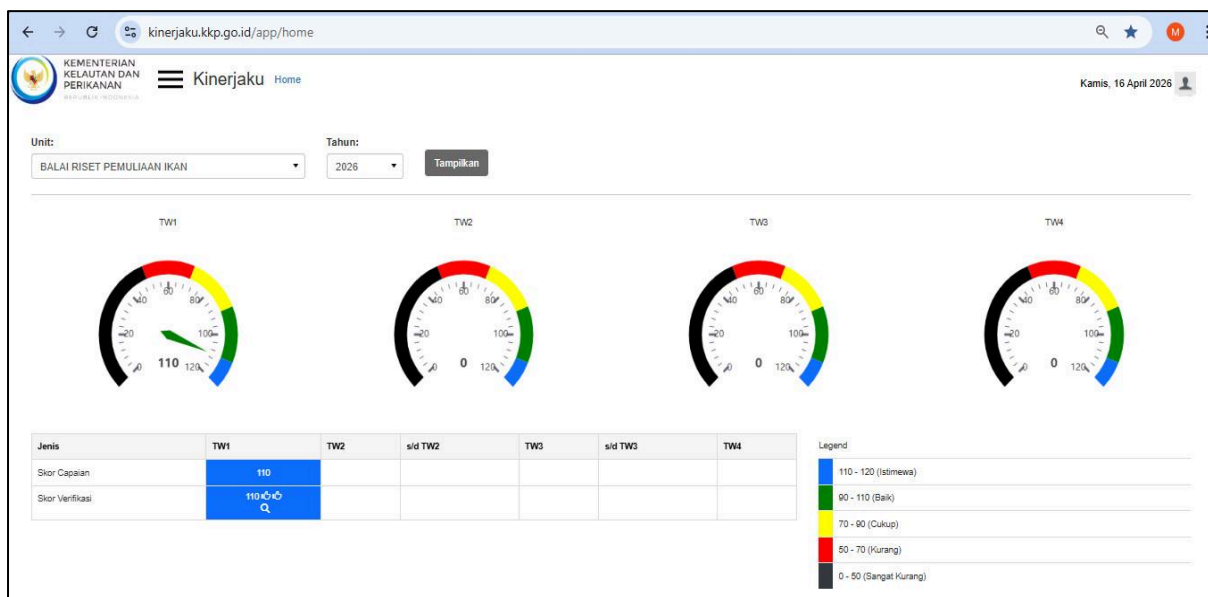
Secara umum kinerja BRPI sampai dengan triwulan I tahun 2026 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasilkan dapat tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan pelaksanaan rencana operasional kegiatan telah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.



## IV. PENUTUP

### 4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis yang telah dilakukan terhadap capaian kinerja BRPI pada triwulan I tahun 2026 dapat disimpulkan bahwa Balai Riset Pemuliaan Ikan berhasil mencapai **Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan/ Nilai Kinerja Organisasi** sebesar **110,00%** dengan status sangat baik, sebagaimana tersaji pada *dashboard* kinerjaku sebagai berikut :



**Gambar 8.** Report Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2026

Sumber : Aplikasi Kinerjaku Tahun 2026 ([www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id))

Sampai dengan triwulan I tahun 2026 telah dilakukan pengukuran pada 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan. Berdasarkan hasil pengukuran, kedua indikator kinerja tersebut telah tercapai sesuai dan/ atau melebihi target yang telah ditetapkan pada triwulan I tahun 2026. Secara umum nilai capaian kinerja BRPI pada triwulan I tahun 2026 masuk kategori sangat baik (istimewa). Data dukung capaian Balai Riset Pemuliaan Ikan telah diunggah melalui [https://bit.ly/DataDukungCapaianKinerja\\_BRPI\\_TWI\\_2026](https://bit.ly/DataDukungCapaianKinerja_BRPI_TWI_2026). Berikut rincian capaian kinerja BRPI yang telah terealisasi pada triwulan I tahun 2026 :

1. IKK 1 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%) telah terealisasi capaian sebesar 86,00% dari target triwulan I yaitu 86,00% atau setara dengan persentase capaian 100,00%; dan



- IKK 7 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPI (%) telah terealisasi capaian sebesar 100,00% melebihi target yang ditetapkan pada triwulan I yaitu 77,00% atau setara dengan persentase capaian sebesar 120,00%.

Secara akuntabilitas keuangan, pagu anggaran BRPI TA 2026 yakni Rp8.134.235.000,- dan sampai dengan triwulan I telah terealisasi sebesar Rp1.770.213.415,- atau setara dengan 21,76% berdasarkan aplikasi MyIntress per tanggal 31 Maret 2026 untuk mencapai target-target kesembilan Indikator Kinerja.

#### 4.2. PERMASALAHAN, REKOMENDASI DAN TINDAKLANJUT

Secara umum kinerja BRPI pada triwulan I tahun 2026 sudah sangat baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan upaya perbaikan kedepan diantaranya :

**Tabel 16.** Permasalahan, Rekomendasi, dan Tindaklanjut Triwulan I Tahun 2026

PERMASALAHAN		REKOMENDASI	RENCANA TINDAKLANJUT
1	Indikator Kinerja tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemantauan secara berkala terhadap indikator kinerja dengan target tahunan untuk memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan;</li> <li>Melakukan verifikasi dan validasi secara berkala untuk memastikan agar capaian kinerja yang didapat sesuai dengan data dukung yang ada;</li> <li>Pelaksanaan pengukuran dan pelaporan kinerja dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan pendukung Indikator Kinerja (IK) sehingga capaian akhir tahun dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan;</li> <li>Melakukan verifikasi dan validasi capaian serta data dukung kinerja secara berkala;</li> <li>Melakukan pengukuran dan pelaporan kinerja dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.</li> </ol>

#### 4.3. TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI TAHUN 2025

Sebagai upaya dalam meningkatkan akuntabilitas dan kinerja tahun 2025, BRPI telah melakukan tindak lanjut rekomendasi atas Laporan Kinerja tahun 2025, sebagai berikut :



Tabel 17. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Tahun 2025

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Status
1	Mendorong pegawai untuk mengoptimalkan kualifikasi pendidikan agar dapat mendorong capaian IK IP ASN	Mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti tugas belajar baik tugas belajar mandiri maupun program beasiswa	Terdapat 2 pegawai yang telah mengikuti tugas belajar mandiri. 1 pegawai atas nama Ali Akbar telah lulus uji kompetensi kedinasan dan sedang menunggu SK Tugas Belajar dari Sekretariat BPPSDM
2	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap indikator kinerja dengan target tahunan untuk memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan pendukung Indikator Kinerja (IK) sehingga capaian akhir tahun dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.	Telah dilakukan rapat monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan pendukung Indikator Kinerja (IK) secara berkala.
3	Melakukan verifikasi dan validasi secara berkala untuk memastikan agar capaian kinerja yang didapat sesuai dengan data dukung yang ada.	Melakukan verifikasi dan validasi capaian serta data dukung kinerja secara berkala.	Telah dilakukan verifikasi dan validasi capaian serta data dukung kinerja setiap triwulan.
4	Pelaksanaan pengukuran dan pelaporan kinerja dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.	Melakukan pengukuran dan pelaporan kinerja dilakukan secara disiplin dan tepat waktu	Telah dilakukan Pengukuran dan Pelaporan Kinerja secara berkala.

Laporan Kinerja triwulan I tahun 2026 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus menjadi bahan pertimbangan pimpinan dalam memberikan arahan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja untuk tahun-tahun selanjutnya. Sehingga diharapkan dapat terselenggaranya tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).



# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER**  
**DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bpsdms@kkp.go.id](mailto:bpsdms@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026**  
**BALAI RISET PEMULIAAN IKAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Agus Cahyadi**

Jabatan : Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Joni Haryadi D**

Jabatan : Plt. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 7 Januari 2026

PIHAK KEDUA

Plt. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Joni Haryadi D**

PIHAK PERTAMA

Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Agus Cahyadi**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026**  
**BALAI RISET PEMULIAAN IKAN**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%)	86
		2	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI (Nilai)	92,1
		3	Penilaian Mandiri SAKIP BRPI (Nilai)	81
		4	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI (Nilai)	71,75
		5	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	83,1
		6	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BRPI (Nilai)	71
		7	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI (%)	77
		8	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	2
		9	Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI (Nilai)	90

**Data Anggaran :**

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp.)</b>
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8.134.235.000
<b>Total Anggaran Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2026</b>		<b>8.134.235.000</b>

Jakarta, 7 Januari 2026

**PIHAK KEDUA**

Plt. Sekretaris Badan Penyuluhan dan  
Pengembangan Sumber Daya  
Manusia Kelautan dan Perikanan



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

**Joni Haryadi D**

**PIHAK PERTAMA**

Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

**Agus Cahyadi**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BALAI RISET PEMULIAAN IKAN**

JALAN RAYA 2 SUKAMANDI PANTURA, PATOKBEUSI, SUBANG, JAWA BARAT 41263  
TELEPON (0260) 7141000 HOTLINE : 0821 1616 8500  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [info.bppi@kkp.go.id](mailto:info.bppi@kkp.go.id)

**SURAT TUGAS**  
**NOMOR B.6/BRPI/KP.440/II/2026**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Balai Riset Pemuliaan Ikan, perlu dibentuk Tim Pengelola Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Surat Tugas Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan tentang Tim Pengelola Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2026.
- Dasar** :
1. Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
  2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 855);
  3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024;
  4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 96);
  5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 79/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan.

**Memberi Tugas**

- Kepada** : (Daftar Terlampir).
- Untuk** :
1. Membentuk Tim Pengelola Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2026, yang selanjutnya disebut Tim Pengelola Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan yang terdiri dari Pengarah, Penanggung Jawab dan Pelaksana dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Tugas ini,
  2. Tim Pengelola Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2026 sebagaimana dimaksud pada poin KESATU mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Pengarah :  
Memberikan arahan dan bimbingan kepada Penanggungjawab dan Pelaksana dalam perumusan kebijakan dan pengambilan Langkah-langkah strategis dalam rangka pelaksanaan pengelolaan kinerja organisasi lingkup BRPI;
- b. Penanggung Jawab :  
Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja Balai Riset Pemuliaan ikan;
- c. Pelaksana :
  - 1) Ketua :  
Memimpin Tim Pengelola Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan dalam melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan verifikasi di lingkungan Balai Riset Pemuliaan Ikan;
  - 2) Anggota :  
Mengkoordinasikan pelaksanaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di lingkungan Balai Riset Pemuliaan Ikan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan;
  - 3) Sub Tim Perencanaan Kinerja, memastikan bahwa :
    - a. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) telah tersusun dan memuat :
      - 1. visi, misi, tujuan, dan sasaran;
      - 2. tujuan yang berorientasi hasil, indikator kinerja tujuan dan target;
      - 3. sasaran yang berorientasi hasil, indikator kinerja sasaran dan target tahunan; dan
      - 4. Indikator Kinerja (IK).
    - b. Indikator Kinerja :
      - 1. digunakan sebagai ukuran kinerja secara formal;
      - 2. Indikator kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan telah selaras dengan IK Pusat Riset Perikanan dan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
      - 3. Indikator kinerja memenuhi kriteria SMART; dan
      - 4. ditetapkan dengan keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.
    - c. Dokumen perencanaan kinerja :
      - 1. Perjanjian Kinerja (PK) :
        - (a) tersusun selaras dengan dokumen Renstra dan PK atasannya; dan
        - (b) memuat target kinerja, digunakan untuk mengukur keberhasilan.
      - 2. Rincian Target IK secara bulanan/ triwulan/ semesteran/ tahunan yang memuat metode perhitungan masing-masing IK; dan
      - 3. Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja.
    - d. Rencana Aksi atas kinerja telah tersusun dan dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan;

- e. Seluruh sasaran kegiatan, indikator kinerja, target dan rencana aksi diinput ke dalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja; dan
  - f. Mengoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
- 4) Sub Tim Pengukuran Kinerja:
- a. Menyusun pedoman/mechanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;
  - b. Melaksanakan pengukuran capaian IK dan rencana aksi secara berjenjang dan berkala (triwulanan);
  - c. Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IK dan rencana aksi diinput ke dalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja;
  - d. Mengoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
- 5) Sub Tim Pelaporan Kinerja:
- a. Mengoordinasikan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) secara berkala (triwulanan);
  - b. Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;
  - c. Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/ data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan;
  - d. Memastikan LKj yang telah disusun, disampaikan tepat waktu dan di upload ke dalam website resmi;
  - e. Mengoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
- 6) Sub Tim Evaluasi Kinerja:
- a. Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;
  - b. Menyusun laporan nilai evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternatif perbaikan untuk perencanaan, pengendalian dan peningkatan kinerja selanjutnya;
  - c. Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan (SAKIP) pada unit kerja masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku;
  - d. Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan;
  - e. Mengoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
3. Tim Pengelola Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2026 dalam melaksanakan tugas dapat melibatkan narasumber/pakar/praktisi/tenaga ahli/konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai dengan kebutuhan.
4. Tim Pengelola Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2026 dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Kepala Badan serta Sekretariat Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

5. Masa kerja Tim Pengelola Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2026 terhitung sejak ditetapkannya Surat Tugas ini sampai dengan 31 Desember 2026.
6. Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Tugas ini dibebankan pada anggaran Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2026.
7. Surat Tugas ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Subang, 2 Januari 2026

Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan,



*[Handwritten Signature]*  
Cahyadi

Lampiran I

Nomor : B.6/BRPI/KP.440/I/2026

Tanggal : 2 Januari 2026

## SUSUNAN KEANGGOTAAN

**Pengarah :**

Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan

**Penanggungjawab :**

Kepala Subbagian Umum

**Pelaksana :**

No.	NAMA/JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
<b>Sub Tim Perencanaan Kinerja</b>		
1.	Sunarso, S.Sos. Kepala Subbagian Umum	Ketua
2.	Dwi Cahya Kusuma, S.Si Perencana Pertama	Anggota
<b>Sub Tim Pengukuran Kinerja</b>		
1.	Sunarso, S.Sos. Kepala Subbagian Umum	Ketua
2.	Inna Nurbayanti Herdiana, A.Md Pengelola Layanan Operasional / Pelaksana Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Anggota
<b>Sub Tim Pelaporan Kinerja</b>		
1.	Sunarso, S.Sos. Kepala Subbagian Umum	Ketua
2.	Arief Praptomo Ardhy, S.E Analisis Pengelola Keuangan APBN	Anggota
3.	Ahmad Ali Akbar, S.Pi Instruktur Ahli Pertama	Anggota
4.	Deny Puji Utami, A.Md Teknisi Kesehatan Ikan Penyelia	Anggota
5.	Nur Fansuri, S.M Teknisi Akuakultur Penyelia	Anggota
6.	Inna Nurbayanti Herdiana, A.Md Pengelola Layanan Operasional / Pelaksana Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Anggota
7.	Maya Nurnaningsih, S.M Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	Anggota

No.	NAMA/JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
<b>Sub Tim Evaluasi Kinerja</b>		
1.	Sunarso, S.Sos. Kepala Subbagian Umum	Ketua
2.	Inna Nurbayanti Herdiana, A.Md Pengelola Layanan Operasional / Pelaksana Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Anggota



Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan,

*[Handwritten Signature]*  
Agus Cahyadi

Lampiran II

Nomor : B.6/BRPI/KP.440/II/2026

Tanggal : 2 Januari 2026

**JADWAL RENCANA KERJA TIM PENGELOLA KINERJA  
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN TAHUN 2026**

No.	Uraian Pekerjaan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Sub Tim Perencanaan Kinerja</b>													
1.	Menyusun perjanjian kinerja	■											
2.	Membuat rincian target IK serta metode perhitungannya	■											
3.	Membuat rencana aksi atas perjanjian kinerja	■	■										
4.	Memastikan bahwa seluruh sasaran kegiatan, indikator kinerja, target dan rencana aksi telah diinput ke dalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja	■	■	■									
<b>Sub Tim Pengukuran Kinerja</b>													
1.	Melaksanakan pengukuran capaian IK dan rencana aksi secara berkala			■		■		■		■			■
2.	Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IK dan rencana aksi diinput ke dalam system aplikasi pengelolaan kinerja			■		■		■		■			■
<b>Sub Tim Pelaporan Kinerja</b>													
1.	Mengkoordinasikan penyusunan laporan kinerja secara berkala	■			■			■			■		
2.	Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan	■			■			■			■		
3.	Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keandalan	■			■			■			■		
4.	Memastikan LKj yang disampaikan tepat waktu dan di <i>upload</i> ke dalam <i>website</i> resmi	■			■			■			■		
<b>Sub Tim Evaluasi Kinerja</b>													
1.	Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja secara berkala	■			■			■			■		
2.	Menyusun laporan hasil evaluasi kegiatan yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternatif perbaikan untuk perencanaan, pengendalian dan peningkatan kinerja selanjutnya	■			■			■			■		



Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan,

Agus Cahyadi